

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain deskriptif eksploratif. Penelitian ini menerapkan asuhan kebidanan yang mencakup *subjektif, objektif, assessment, plan* (SOAP) pada ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Bd., Poncokusumo.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ny “J” Usia 25 Tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 14-15 Minggu dengan anemia ringan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Studi kasus ini akan dilaksanakan di wilayah TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Bd., Poncokusumo.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juli-5 Agustus 2025.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Bd., Poncokusumo.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrument	Pengolahan Data
1.	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia ringan atau kondisi kadar Hb 10,0-10,4 g/dL.	<p>Subjektif: Melakukan pengumpulan data dan riwayat kesehatan</p> <p>Objektif: Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan meninjau data hasil pemeriksaan Hb.</p> <p>Assesment: Menentukan diagnosa berdasarkan data subjektif dan objektif</p> <p>Plan: Memberikan KIE pemenuhan nutrisi yang meningkatkan zat besi dan pemantauan konsumsi tablet Fe, pemantauan kadar Hb.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Format pengkajian data - Buku KIA - Wawancara - Lembar observasi - Booklet - <i>Family dr Hemoglobin</i> 	Data diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan selama penelitian.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus menggunakan jenis instrument: biofisiologi, observasi dan melakukan wawancara. Alat yang dibutuhkan untuk pemeriksaan, sebagai berikut:

1. Biofisiologis

Bahan dan alat yang digunakan untuk pemeriksaan yaitu:

- a. Timbang berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan

- c. Tensimeter
 - d. Termometer
 - e. *Family dr Hemoglobin.*
 - f. Status dan catatan medis
 - g. Alat tulis
2. Observasi

Lembar observasi dalam bentuk tabel.

3. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data yang digunakan terdapat dalam bentuk pertanyaan langsung ke pasien dengan menggunakan alat yaitu:

- a. Format pengkajian data asuhan kebidanan ibu hamil
- b. Buku catatan
- c. Bolpoin

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan studi kasus ini pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan kajian dokumentasi terhadap ibu hamil dengan anemia ringan sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada ibu hamil dengan anemia di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Bd., Poncokusumo.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan melakukan inspeksi, palpasi, perkusi,

auskultasi, pemeriksaan tanda-tanda vital, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran LILA, pengukuran TFU dan DJJ, dan pemeriksaan penunjang dengan melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) menggunakan *Family dr Hemoglobin*.

3. Observasi

Observasi dilakukan setelah pemeriksaan atau kunjungan 4 kali dalam 2 Minggu, pengonsumsi tablet Fe dan nutrisi yang dikonsumsi ibu setelah diberikan KIE, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali terkait kadar hemoglobin ibu.

4. Kajian dokumentasi

Penulis menggunakan buku KIA pasien dan catatan rekam medis di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Bd., Poncokusumo, untuk memperoleh data yang valid dan sebagai pengamatan penelitian.

Langkah-langkah pada pengumpulan data sesuai dengan asuhan kehamilan, antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan Instrument Penelitian

Menyusun dan memeriksa seluruh alat serta bahan yang dibutuhkan, seperti formulir *informed concent*, lembar observasi, alat tulis, hemoglobinmeter, dan perlengkapan pemeriksaan fisik.

2. Surat Pengantar dari Institusi

Mengajukan permohonan surat pengantar kepada pihak administrasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai syarat pelaksanaan penelitian dan melampirkan proposal yang telah

disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai bukti kelayakan penelitian.

3. Pengajuan Izin Penelitian ke Lahan Studi Kasus

Membuat surat permohonan izin penelitian untuk diserahkan kepada pihak lahan, yakni TPMB Mintiasih, S.Tr. Keb., Bd., Poncokusumo, dan menunggu persetujuan tertulis dari pihak tpmb sebagai bukti legalitas pelaksanaan penelitian dilokasi tersebut.

4. Penentuan dan Seleksi Subjek Penelitian

Berkoordinasi dengan pihak TPMB untuk menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria, yaitu ibu hamil dengan anemia ringan sesuai tema studi kasus.

5. Penyampaian Tujuan, Manfaat, dan Etika Penelitian Kepada Responden

Menjelaskan secara detail kepada subjek penelitian mengenai tujuan dan manfaat studi kasus, meminta persetujuan, kerja sama subjek serta memberikan penjelasan tentang jaminan kerahasiaan data pribadi dan hasil pemeriksaan klien. Memberikan pemahaman terkait tahapan pemeriksaan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan anemia ringan, mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan hemoglobinometer, hingga pengambilan sampel darah di dalam ruangan dan sesi komunikasi, informasi, serta edukasi (KIE) yang akan dilakukan.

6. Pengumpulan Data Melalui Anamnesis

Melakukan wawancara langsung dan terstruktur dengan subjek penelitian guna mendapatkan keluhan utama, riwayat kesehatan, serta faktor risiko.

7. Pemeriksaan Fisik

Melaksanakan pemeriksaan fisik melalui beberapa metode:

Inspeksi: mengobservasi secara visual tanda-tanda anemia, seperti pada konjungtiva dan telapak tangan.

Palpasi: meraba bagian tubuh tertentu untuk mendeteksi pembesaran organ atau adanya nyeri tekan.

Auskultasi: mendengarkan suara organ tubuh untuk menilai fungsi organ vital.

8. Pemeriksaan TTV: mengukur tanda-tanda vital, seperti suhu, tekanan darah, nadi, dan respirasi.

9. Pemeriksaan Hemoglobin

Melakukan pemeriksaan hemoglobin menggunakan *Family dr Hemoglobin*, diawali dengan penjelasan tujuan, prosedur pemeriksaan dan persetujuan subjek, melaksanakan pengambilan darah dalam ruangan sesuai prosedur.

10. Pelaksanaan KIE

Memberikan edukasi tentang anemia serta pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah, menyampaikan informasi cara konsumsi dan tata kelola asupan nutrisi yang mengandung zat besi.

11. Observasi Rutin Subjek Penelitian

Melakukan observasi aktif terhadap klien untuk mencatat pola konsumsi tablet tambah darah, mencukupi kebutuhan nutrisi sehari hari, serta kebiasaan subjek dalam mengelola asupan zat besi.

12. Dokumentasi Data Penting

Mencatat seluruh hasil wawancara pemeriksaan fisik, laboratorium, serta hasil observasi harian ke dalam catatan medis dan dokumen pemeriksaan lainnya.

13. Evaluasi

Melaksanakan evaluasi terstruktur yang dilakukan selama 2 Minggu.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan berdasarkan pemeriksaan fisik, wawancara, hasil observasi. Data yang didapatkan disajikan dalam bentuk asuhan manajemen kebidanan berupa, subyektif (hasil anamnesa), obyektif (hasil pemeriksaan fisik dan penunjang), *assessment* (analisis data untuk mengidentifikasi diagnose dan perlunya tindakan), dan *plan* (perencanaan tindakan dan evaluasi), kemudian di susun dalam bentuk narasi dan tabel.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan yang dipatuhi selama proses pelaksanaan hingga pelaporan akhir penelitian (Anastasia. Et al. 2023).

Etika penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan diberikan dan dijelaskan kepada pasien, disertai judul penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan prosedur pemberian asuhan selama penelitian dilakukan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penulis menjelaskan kepada pasien bahwa informasi atau hal-hal terkait dengan pasien akan dirahasiakan, dalam menjaga kerahasiaan identitas pasien penulis tidak menuliskan nama pasien secara lengkap, melainkan hanya inisial nama pasien.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis selama dan setelah melakukan penelitian menjelaskan kepada pasien bahwa informasi dan hal-hal terkait pasien akan dirahasiakan, sehingga privasi pasien hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan pasien.

